



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Perusahaan

I.1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian penduduknya bekerja pada sektor agroindustri. Industri pupuk merupakan industri yang strategis dikarenakan kebutuhan pangan yang meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi setiap tahunnya. Pemerintah telah merancang pendirian PT Petrokimia Gresik sejak tahun 1956 dengan tujuan memajukan sektor pertanian Indonesia dengan menggunakan pupuk yang berkualitas.

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia, pada mulanya didirikan dengan nama 'Proyek Petrokimia Surabaya'. Perancangan PT Petrokimia Gresik melalui Biro Perancangan Negara (BPN) namun kesepakatan bersama baru ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dengan tanggal operasional pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Kedua Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972 yang tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari peringatan PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik saat ini menempati area lebih dari 500 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Total produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, yang terdiri dari 5 (lima) juta ton/tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton per tahun produk non pupuk. Anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional dan kemajuan dunia pertanian.



Dalam Perkembangan PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan kontinu memberikan inovasi produk dan pengembangan pabrik. Dimulai dengan produk pupuk berbasis Fosfat dan terus mengembangkan produk untuk kebutuhan pertanian Indonesia. Inovasi tersebut seperti: Urea ZA, SP-36, Phonska, DAP, NPK Kebomas, ZK dan pupuk organik. PT Petrokimia Gresik juga bergerak pada bahan-bahan kimia seperti CO₂ cair, *dry ice*, Ammonia, Asam Sulfat, Asam Fosfat, *Cement Retarder*, Purified Gypsum, Aluminium Fluoride dan N₂ cair. PT Petrokimia Gresik telah berkembang menjadi industri pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia dengan juga memproduksi produk non pupuk.

I.1.2 Kepemilikan Saham

Struktur pemegang saham PT Petrokimia Gresik terdiri dari PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.393.033 lembar saham atau sebesar Rp2.393.033.000.000,- (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 60 lembar saham atau sebesar Rp60.000.000,- (0,0025%).

I.1.3 Bentuk Perusahaan

Seiring berjalannya waktu perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP NO. 35. 1971 menjadi Perusahaan Umum (Perum) dan pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero dengan nama PT Petrokimia Gresik. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Kemudian, pada tahun 2012 PT Petrokimia Gresik bersama pabrik pupuk lainnya mengalami perubahan status perusahaan dimana korporasinya berada di bawah PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) O₂.



I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

I.2.1 Lokasi Perusahaan

PT. PETROKIMIA GRESIK terletak pada kawasan industri yang menempati areal seluas 500 ha. Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi sebelas desa, yaitu :

1. Kecamatan Gresik yang meliputi desa Ngipik, Karangturi, Sukorame, dan Tlogopojok
2. Kecamatan Kebomas yang meliputi desa Kebomas, Tlogopatut, dan Randu Agung
3. Kecamatan Manyar yang meliputi desa Roomo, Meduran, Pojok Pesisir, dan Tepen

Dipilihnya Daerah Gresik sebagai lokasi pabrik PT. PETROKIMIA GRESIK merupakan hasil study kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomis yang optimal, yaitu:

1. Tersedianya lahan yang kurang produktif.
2. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama proses kontruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkatan laut.
5. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga-tenaga terampil.
6. Dekat dengan pusat pembangkit listrik.

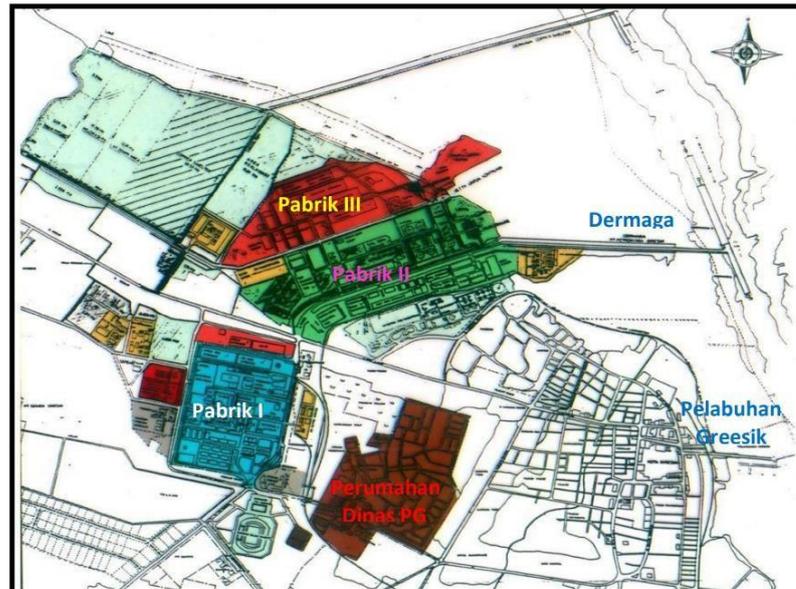
PT. PETROKIMIA GRESIK mempunyai dua kantor, yaitu:

1. Kantor Pusat

Kantor pusat PT. PETROKIMIA GRESIK terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119.

2. Kantor Cabang

Kantor cabang PT. PETROKIMIA GRESIK terletak di Jalan Tanah Abang III No.16 Jakarta Pusat



Gambar I. 1 Peta Lokasi PT.Petrokimia Gresik

I.2.2 Tata Letak dan Area PT.Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik terdiri dari beberapa area yang menempati lahan hampir lebih dari 500 ha, yaitu:

- a. Area perkantoran dan Perumahan Dinas PT Petrokimia Gresik
- b. Area Pabrik Produksi I terdiri dari beberapa unit produksi, yaitu pabrik Amonia, pabrik urea, pabrik ZA I dan pabrik ZA II serta unit utilitas.
- c. Area Pabrik Produksi II dibagi menjadi Departemen Produksi II A dan Departemen Produksi II B. Departemen Produksi II A terdiri dari pabrik Fosfat I/II dan pabrik PHONSKA I/II/III dan pabrik



2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

I.3.3 Tujuan PT.Petrokimia Gresik

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan Pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industry,perdagangan,jasa, dan angkutan.

I.3.4 Tata Nilai PT.Petrokimia Gresik

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah “FIRST” yang meliputi *Safety*, *Innovation*, *Integrity*, *Synergistic Team*, dan *Customer Satisfaction*.

1. *Safety* (Keselamatan) – Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja sertapelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. *Innovation* (Inovasi) – Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
3. *Integrity* (Integritas) – Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. *Synergistic Team* (Tim yang Sinergis) – Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. *Customer Satisfaction* (Kepuasan Pelanggan) Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

I.3.5 Logo dan Arti Logo PT.Petrokimia Gresik

Petrokimia Gresik memiliki logo yaitu seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengahnya seperti Gambar I.3



PT PETROKIMIA GRESIK

Gambar I. 3 Logo PT.Petrokimia Gresik

Pada lambang PT. Petrokimia Gresik memiliki arti dari masing-masing yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Kerbau dengan warna kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas yang mengandung arti penghormatan dan penghargaan dari perusahaan terhadap daerah tempat perusahaan berada, yaitu Kecamatan Kebomas. Mengandung arti:
 - Sifat positif kerbau sebagai sahabat petani yang dikenal giat bekerja keras, ulet dan loyal.
 - Warna kuning emas melambangkan keagungan,kejayaan dan keluhuran budi.
2. Kelopak Daun hijau yang berujung lima yang mengandung arti :
 - Daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
 - Lima melambangkan kelima sila Pancasila.
3. Tulisan PG berwarna putih yang mengandung arti :
 - PG merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik.
 - Warna putih melambangkan kesucian,kejujuran dan



Keterangan:

1. Direktur Produksi membawahi 3 kompartemen dan 1 Biro, yaitu:
 - a) SVP Pabrik I, II, III bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik I, II, dan III agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik PT. Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh manajemen.
 - b) SVP Teknologi bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengendalian proses dan pengelolaan lingkungan serta mempersiapkan suku cadang yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
2. Kompartemen Pabrik I, II, III masing-masing membawahi Departemen Produksi dan Pemeliharaan:
 - a) Departemen Produksi I, IIA/IIB, dan IIIA/IIIB bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
 - b) Departemen Pemeliharaan I, II, dan III bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
3. Kompartemen Teknologi membawahi 4 Departemen, yaitu:
 - a) VP Proses dan Pengelolaan Energi bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam pengendalian proses dan melakukan analisa produksi bahan baku dan parameter operasi untuk mendukung pencapaian target produksi dari pabrik I, II, dan III.



- b) VP Lingkungan bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam hal pengelolaan lingkungan di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
- c) VP Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertanggung jawab kepada SPV Teknologi dalam hal memonitor, menyiapkan peralatan keselamatan kerja bagi karyawan PT. Petrokimia Gresik.
- d) VP Inspeksi Teknik bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam memeriksa material dari peralatan pabrik untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik periode 31 Juli 2023 berjumlah 2.405 orang, yaitu:

- a) Berdasarkan Status
 - 1. Karyawan tetap : 2.331 orang
 - 2. Bulanan percobaan : 74 orang
- b) Berdasarkan Pendidikan
 - 1. Pascasarjana (S2) : 89 orang
 - 2. Sarjana (S1) : 470 orang
 - 3. Diploma (D3) : 170 orang
 - 4. SLTA/Sederajat : 1.598 orang
 - 5. SLTP/Sederajat : 78 orang
- c) Berdasarkan Direktorat
 - 1. Utama : 70 orang
 - 2. Pemasaran : 249 orang
 - 3. Keuangan , SDM dan Umum : 197 orang
 - 4. Produksi : 1.530 orang
 - 5. Teknik & Pengembangan : 315 orang
- d) Berdasarkan Diperbantukan (DPB)



1. Anak perusahaan : 37 orang
2. Proyek : 7 orang

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanya diatur dalam schedule shift. Schedule shift tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hari yang berlaku di Indonesia. Sebagian besar produksi yang ada di PT Petrokimia Gresik merupakan proses kimia dan beroperasi selama 24 jam. Sehingga sistem kerja di PT Petrokimia Gresik diatur menjadi dua jenis, yaitu:

1) Normal day

Jam kerja : 07.00 – 15.00 WIB.

Hari : Senin – Jumat

Jam istirahat : 12.00 – 13.00 WIB. (Senin – Kamis)

11.00 – 13.00 WIB. (Jumat)

2) Shift Terdiri dari 3 shift, diantaranya :

- Shift pagi : 07.00 – 15.00 WIB.
- Shift sore : 15.00 – 23.00 WIB.
- Shift malam : 23.00 – 07.00 WIB.

I.4.1 Anak Perusahaan dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain:

1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977)



Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT.Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%. Hasil produksi berupa :

- a) Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun
- b) Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
- c) Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/ tahun

2. PT. Petrosida Gresik (Tahun 1984)

Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9 % yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku , dengan jenis produk:

- a) BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun
- b) MIPC, kapasitas produksi 700 ton/ tahun
- c) *Carbofuron*, kapasitas produksi 900 ton/ tahun
- d) *Carbaryl*, kapasitas produksi 200 ton/ tahun
- e) *Diazinon*, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun

3. PT. Petronika (Tahun 1985)

Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (Diethyl Phthalate) berkapasitas 30.000 ton/ tahun.

4. PT. Petrowidada (Tahun 1988)

Merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47 %), dengan hasil produksinya berupa : Phthalic Anhydride dengan kapasitas produksi 30.000 ton/ tahun dan Maleic Anhydride dengan kapasitas produksi 1200 ton/ tahun

5. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyiapan kaveling industri siap pakai seluas 135 Ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).

6. PT. Petrocentral



PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi Sodium Tripolyfosfate (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari Deutsche Babcock Anlagen, Jerman.

7. PT. Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfate Tambang Co Plc. dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gypsum granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertanian khususnya industri beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan agroindustri perkebunan / kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan.

I.5 Produk PT. Petrokimia Gresik

PT. PETROKIMIA GRESIK memproduksi berbagai macam produk yang dibagi menjadi 3 jenis produk yaitu produk pupuk, produk non pupuk dan jasa. Produk-produk tersebut ditujukan agar produk yang dihasilkan oleh PT. PETROKIMIA GRESIK mampu memenuhi kebutuhan dari customer. Produk-produk tersebut ialah sebagai berikut:

a. Produk Pupuk

Tabel I. 1 Produk Pupuk PT. Petrokimia Gresik

No	Produk	Keterangan
----	--------	------------

1.	<p>Pupuk ZA Ammonium Sulfat</p> 	<p>Produk ini berbentuk kristal dan memiliki 2 kemasan. Kemasan orange untuk ZA bersubsidi dan hijau untuk ZA Plus. Adapun manfaatnya antara lain yaitu meningkatkan produksi hasil tebu dan hablur gula, mampu meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa dan besar umbi serta membantu tanaman lebih hijau. Pupuk ini diproduksi oleh 3 pabrik dengan kapasitas produksi 750.000/tahun.</p>
2.	<p>Pupuk Urea</p> 	<p>Pupuk ini berbentuk butiran tidak berdebu, dan dikemas menjadi dua kemasan. Kemasan berwarna putih untuk non subsidi, dan kemasan berwarna pink untuk urea bersubsidi. Memiliki manfaat salah satunya mampu mempercepat pertumbuhan dan menambah kandungan protein hasil panen. Pupuk ini diproduksi oleh 2 pabrik dengan kapasitas produksi 1.030.000 ton/tahun.</p>
3.	<p>Pupuk SP-36</p>	<p>Pupuk ini memiliki bentuk butiran dan kemasan abu-abu. Pupuk ini</p>

		<p>dibagi menjadi dua untuk tanaman semusim digunakan sebagai pupuk dasar, sedangkan tanaman tahunan diberikan pada awal atau akhir musim hujan atau setelah panen. Pupuk ini diproduksi oleh 1 pabrik dengan kapasitas produksi 500.000 ton/tahun.</p>
4.	<p>Pupuk Phonska</p> 	<p>Pupuk ini berbentuk granul, dapat larut dalam air, serta berwarna merah muda. Memiliki kandungan nitrogen 15%, fosfat 10%, kalium 12%, dan sulfur 10%. Pupuk ini diproduksi oleh 4 pabrik dengan kapasitas produksi 2.250.000 ton/tahun.</p>
5.	<p>Pupuk Phonska Plus</p> 	<p>Pupuk ini diperkaya dengan unsur sulfur dan zink sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan pupuk. Memiliki bentuk granul, bersifat larut dalam air, serta berwarna putih. Pupuk ini diproduksi oleh 4 pabrik dengan kapasitas produksi 2.250.000 ton/tahun.</p>
6.	<p>Pupuk ZK Kalium Sulfat</p>	<p>Pupuk ini memiliki keunggulan sumber unsur kalium dan belerang dengan kadar tinggi. Pupuk ini aman</p>

		<p>digunakan untuk semua jenis tanaman. Pupuk ini diproduksi oleh 2 pabrik dengan kapasitas produksi 20.000 ton/tahun.</p>
7.	<p>Pupuk Niphos</p> 	<p>Pupuk ini digunakan untuk fase vegetatif tanaman dan sayuran daun. Pupuk ini diperkaya dengan unsur nitrogen, fosfat, dan sulfur. Memiliki sifat tidak mudah basah karena tidak menyerap air dari udara.</p>
8.	<p>Pupuk Petro Nitrat</p> 	<p>Pupuk petro nitrat mengandung hara NPK yang seimbang yaitu nitrogen 16%, fosfat 16%, dan kalium 16%. Pupuk ini mengandung nitrogen yang berbentuk nitrat. Pupuk ini diproduksi oleh 4 pabrik dengan kapasitas produksi 450.000 ton/tahun.</p>
9.	<p>Pupuk Petro Ningrat</p> 	<p>Memiliki kandungan chlor (Cl) yang rendah sehingga dapat meningkatkan kualitas daun tembakau serta kualitas tanaman hortikultura sensitif chlor. Pupuk ini juga mengandung nitrogen berbasis nitrat yang mudah diserap tanaman. Pupuk ini diproduksi oleh 4 pabrik</p>

		dengan kapasitas produksi 450.000 ton/tahun.
10.	<p>Pupuk BioFertil</p> 	<p>Pupuk bio fertil berbentuk granul, memiliki masa simpan selama 1 tahun. Mengandung mikroba penambat N dan penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT), mengandung mikroba pelarut fosfat serta perombak bahan organik. Pupuk ini berwarna kecoklatan. Pupuk ini termasuk pupuk organik dimana pupuk organik diproduksi oleh 150 pabrik dengan kapasitas produksi 1.500.000 ton/tahun.</p>

b. Non Pupuk

Tabel I. 2 Produk Non Pupuk PT.Petrokimia Gresik

No.	Produk	Keterangan
1.	<p>Petro CAS</p> 	<p>Produk ini mampu memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah serta meningkatkan produktifitas tanaman.</p>
2.	<p>Petro Ponic</p> 	<p>Merupakan nutrisi lengkap hidroponik yang mengandung unsur hara makro, dan unsur hara mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayuran daun.</p>

3.	Petro Gladiator	Dekomposer Petro Gladiator Solusi Tepat Masalah Sampah. Mempercepat proses dekomposisi bahan organik menjadi kompos.
4.	Kapur Pertanian Kebomas 	Kapur Pertanian Kebomas bermanfaat untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah pertanian dan tambak.
5.	Petro Hibrid 	Benih padi Hibrid yang tahan terhadap penyakit, hama, tekstur nasi pulen dan persentase beras kepala tinggi.
6.	Petro Chick 	Probiotik unggas yang berbentuk cair, mudah diserap dalam pencernaan unggas. Meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit, menambah nafsu makan dan bobot badan.
7.	Petro Biofeed	Petro Biofeed adalah probiotik (suplemen yang berisi mikroba bermanfaat) yang dapat menambah

		<p>bobot dan meningkatkan kesehatan ruminansia (sapi, domba, kambing, babi, kerbau, dan lain-lain).</p>
8.	<p>Bahan Kimia</p> 	<p>Bahan – bahan kimia yang diproduksi di PT. PETROKIMIA GRESIK ini dapat berupa amoniak, asam sulfat, asam fosfat, purified gypsum, asam klorida, karbon dioksida kering, nitrogen dan hidrogen (dijual menggunakan jalur pipa).</p>

c. Jasa

Penjualan jasa pada PT. PETROKIMIA GRESIK antara lain:

1. Produk Jasa *Engineering*
2. Produk Jasa Keahlian
3. Produk Jasa Diklat
4. Produk Jasa Laboratorium dan Kalibrasi
5. Produk Jasa Pelabuhan
6. Produk Utilitas Air Demin
7. Sewa Tanah dan Bangunan

I.6 Pemasaran Produk PT.Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik secara langsung menangani langsung kegiatan pemasaran produknya sejak tahun 2001 sampai saat ini, dengan alokasi 25 pengadaan dan penyaluran pupuk area di enam kabupaten Jawa Timur dan non urea di seluruh Indonesia.



Gambar I. 5 Alur Distribusi PT.Petrokimia Gresik

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan PT Petrokimia Gresik melalui Departemen Pelayanan dan Komunikasi Produk adalah sebagai berikut :

a. Demplot

Demplot merupakan salah satu bentuk demonstrasi penggunaan pupuk berimbang berbentuk paket kegiatan, yaitu :

- Temu lapang 1 (farmer field say awal) sosialisasi aplikasi pemupukan.
- Pendampingan petani dan pemantauan pertumbuhan tanaman.
- Temu lapang 2 (farmer field say akhir) pada saat panen

b. Sosialisasi



Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberi pengetahuan atau hal – hal baru kepada para petani dan pelaku bisnis antara lain :

- Tata cara penggunaan pupuk
- Rekomendasi penggunaan pupuk
- Kebijakan perusahaan dan pemerintah
- Tentang pengetahuan produk perusahaan.

c. Pameran

Pameran merupakan salah satu strategi yang dilakukan dengan cara memamerkan produk – produk kepada masyarakat yang berkaitan dengan pertanian, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional.

d. Publikasi

Publikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

- Penyebaran brosur dan booklet produk
 - Pemuatan artikel produk dan penggunaannya
- e. Iklan di media cetak dan elektronik
- f. Luar ruang: Pemasangan spanduk, banner, dan lain-lain.
- g. Pembinaan jaringan distribusi

Aktivitas pembinaan jaringan distribusi meliputi:

- Temu kios



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DEPARTEMEN PRODUKSI III A
PT PETROKIMIA GRESIK**



- Temu petugas teknis
- Temu distributor
- Sarasehan kios dan petani